

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tindakan Kelas Siklus I

1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(1). Menyusun Rencana Pembelajaran Matematika dengan Kompetensi dasar “Pecahan”. Dengan Indikator :

1.1. Menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama yang hasilnya lebih dari 1.

(2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.

(3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format observasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan belajar mengajar

(1). Pendahuluan

Guru masuk ruangan kelas V. dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan apersepsi dan motivasi tentang pecahan dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran kemudian membagi kelompok. Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2). Kegiatan pokok

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- b. Guru membvagi lembar tugas secara berkelompok, siswa menyelesaikan LKS. kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru membagikan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 1 : Observasi kegiatan pembelajaran.

No	Aspek yang diobsevasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar			X			
3	Motivasi selama belajar			X			
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar		X				
5	Kemajuan hasil belajar			X			

Berdasarkan gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang kurang efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

(2). Obsevasi Aktivitas kegiatan siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan pengguna media melipat dan menggunting kertas (instrument terlampir),pertemuan peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas guru dan siswa /Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jumlah siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	17	89,47
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	15	78,95
3	Diskusi antar kelompok	15	78,95
4	Bekerja melipat dan memotong kertas	14	73,68
5	Menulis kepapan tulis hasil kerja kelompok	6	31,58

(3). Tes Hasi Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil tertulis yang dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 3 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100		
2	90		
3	80	3	15,79
4	70	4	21,05
5	60	8	42,11
6	50	3	15,79
7	40	1	5,26
8	30		
Jumlah		100	

Berdasarkan table diatas, nilai yang tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%) , nilai 70 sebanyak 4 orang (21,05%) , nilai 60 sebanyak 8 orang (42,11%) , nilai 50 sebanyak 3 orang (15,79%) , dan nilai 40 sebanyak 1 orang (5,26%) , Maka nilai rata-rata kelas 62,60. Ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika.

2). Pertemuan Kedua 92 x 35 menit)

a). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1). Menyusun rencana pembelajaran Matematika dengan kompetensi dasar “Pecahan” dengan topic :
 - 1.2. Menjumlahkan dua pecahan berpenyebut tidak sama.
- (2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format obsevasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1). Pendahuluan

Guru masuk ruang kelas V dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan apersepsi dan motivasi tentang

pecahan dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran kemudian membagi kelompok. Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2). Kegiatan pokok

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- b. Guru membagi lembar tugas secara berkelompok, siswa menyelesaikan LKS . kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup.

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru membagikan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua, dengan kesimpulan sebagai berikut :

No	Aspek yang diobservasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar			X			
3	Motivasi siswa bekerja			X			
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar			X			
5	Kemajuan hasil belajar			X			

Berdasarkan gambaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang cukup efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

2). Observasi Aktivitas kegiatan siswa dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan penggunaan media melipat dan menggunting kertas (Instrumen terlampir), pertemuan kedua peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 5 : Observasi Aktifitas guru dan siswa / Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jlh Siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	17	89,47
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	15	78,95
3	Diskusi antar kelompok	15	78,95
4	Bekerja melipat dan memotong kertas	14	73,68
5	Menulis ke papan tulis hasil kerja kelompok	6	31,58

3). Tes Hasil Belajar Siswa.

Berdasarkan tes hasil tertulis dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (Instrumen terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut

:Tabel 3 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100		
2	90		
3	80	4	21,05
4	70	5	26,32
5	60	5	26,32
6	50	3	15,79
7	40	2	10,53
8	30		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table di atas, nilai yang tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (21,05%), nilai 70 sebanyak 5 orang (26,32%), nilai 60 sebanyak 5 orang (26,32%), nilai 50 sebanyak 3 orang (15,79%), nilai 40 sebanyak 2 orang (10,53%). Maka nilai rata-rata kelas 63,10. Ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum matematika.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I ini, Maka dapat direflesikan hal-hal sebagai berikut :

- 3.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan kooperatif STAD dan penggunaan media kerta berwarna dengan tekhnik seni melipat dan menggunting kertas dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran dengan nilai persyaratan kurikulum matematika.
- 3.2. Aktifitas siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dan media kertas berwarna tekhnik seni melipat dan menggunting kertas cukup mendukung dan aktif. Ini dapat kita lihat pada :

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 62,60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 63,10.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kooperatif STAD dan media seni lipat dan menggunting kertas masih belum berhasil dan akan dilanjutkan lagi dengan siklus II.

B. Tindakan Kelas Siklus II

- 1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1). Menyusun Rencana Pembelajaran Matematika dengan Kompetensi dasar “Pecahan”. Dengan Indikator :
 - 1.3. Mengurangkan pecahan dari bilangan asli.
- (2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.
- (3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format observasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

- (1). Pendahuluan

Guru masuk ruangan kelas V. dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan apersepsi dan

motivasi tentang pecahan dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran kemudian membagi kelompok. Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2). Kegiatan pokok

- a. Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- b. Guru membvagi lembar tugas secara berkelompok, siswa menyelesaikan LKS. Kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru membagikan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 7 : Observasi kegiatan pembelajaran.

NO	Aspek yang diobsevasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar			X			
3	Motivasi selama belajar			X			
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar			X			
5	Kemajuan hasil belajar			X			

Berdasarkan gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang kurang efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

(2). Observasi Aktivitas kegiatan siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan pengguna media melipat dan menggunting kertas (instrument terlampir), pertemuan peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas guru dan siswa /Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jumlah siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	17	89,47
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	15	78,95
3	Diskusi antar kelompok	15	78,95
4	Bekerja melipat dan memotong kertas	14	73,68
5	Menulis kepapan tulis hasil kerja kelompok	6	31,58

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil tertulis yang dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 9 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100		
2	90		
3	80	3	15,79
4	70	5	26,32
5	60	7	36,84
6	50	3	15,79
7	40	1	5,26
8	30		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table diatas, nilai yang tertinggi 80 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%) , nilai 70 sebanyak 5 orang (26,32%) , nilai 60 sebanyak 7 orang (36,84%) , nilai 50 sebanyak 3 orang (15,79%) , dan nilai 40 sebanyak 1 orang (5,26%) , Maka nilai rata-rata kelas 65,80. Ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit).

a). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan pokok bahasan “Pecahan”. Dengan topic :
 - a). Mengurang pecahan yang berpenyebut tidak sama.
- (2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.

- (3).Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format observasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1).Pendahuluan

Guru masuk keruang kelas v dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa.Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran,kemudian membagi kelompok.Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2) Kegiatan pokok

- a) Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- b) Guru membagi lembar tugas secara berkelompok ,siswa menyelesaikan LKS.kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup

- a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b). Guru membagaikan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 10 : Observasi kegiatan pembelajaran.

NO	Aspek yang diobservasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar			X			
3	Motivasi selama belajar				X		
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar			X			
5	Kemajuan hasil belajar			X			

Berdasarkan gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang kurang efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

(2). Observasi Aktivitas kegiatan siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan pengguna media melipat dan menggunting kertas (instrument terlampir), pertemuan peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas guru dan siswa /Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jumlah siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	17	89,47
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	15	78,95
3	Diskusi antar kelompok	15	78,95
4	Bekerja melipat dan memotong kertas	14	73,68
5	Menulis kepapan tulis hasil kerja kelompok	6	31,58

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil tertulis yang dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrument terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 12 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	10		
2	9	2	10,53
3	8	6	31,58
4	7	4	21,05
5	6	5	26,32
6	5	1	5,26
7	4	1	5,26
8	3		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table diatas, nilai yang tertinggi 90 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (10,53%) , nilai 80 sebanyak 6 orang (31,58%) , nilai 70 sebanyak 4 orang (21,05%) , nilai 60 sebanyak 5 orang (26,32%) , nilai 50 sebanyak 1 orang (5,26%) ,dan nilai 40 sebanyak 1 orang (5,26%) Maka nilai rata-rata kelas 7,00. Ini berarti target yang diharap persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika sudah hampir terpenuhi.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I ini, Maka dapat direflesikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan kooperatif STAD dan penggunaan media kertas berwarna dengan teknik seni melipat dan menggunting kertas dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran dengan nilai persyaratan kurikulum matematika.
- 4.2. Aktifitas siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dan media kertas berwarna teknik seni melipat dan menggunting kertas cukup mendukung dan aktif. Ini dapat kita lihat pada :
- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 65,80 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 70,00.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kooperatif STAD dan media seni lipat dan menggunting kertas masih belum berhasil tapi sudah mengalami peningkatan dan akan dilanjutkan lagi dengan siklus III

C. Tindakan Kelas Siklus III

- 1). Pertemuan pertama 2 x 35 menit

a). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan pokok bahasan “Pecahan”. Dengan topic :
 - a). Mengurangkan pecahan campuran dengan pecahan biasa.
- (2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.

- (3).Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format observasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1).Pendahuluan

Guru masuk keruang kelas v dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa.Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran,kemudian membagi kelompok.Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2) Kegiatan pokok

- c) Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- d) Guru membagi lembar tugas secara berkelompok ,siswa menyelesaikan LKS.kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup

- a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b). Guru membagaikan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 13 : Observasi kegiatan pembelajaran.

NO	Aspek yang diobservasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar			X			
3	Motivasi selama belajar				X		
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar				X		
5	Kemajuan hasil belajar				X		

Berdasarkan gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang kurang efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

(2). Observasi Aktivitas kegiatan siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan pengguna media melipat dan menggunting kertas (instrument terlampir), pertemuan peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 14 : Observasi Aktivitas guru dan siswa /Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jumlah siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	18	94,74
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	17	89,47
3	Diskusi antar kelompok	17	89,47
4	Bekerja melipat dan memotong kertas	16	84,21
5	Menulis kepapan tulis hasil kerja kelompok	7	36,84

(3). Tes Hasi Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil tertulis yang dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus III (instrument terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 15 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100		
2	90	2	10,53
3	80	6	31,58
4	70	6	31,58
5	60	3	15,79
6	50	1	5,26
7	40	1	5,26
8	30		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table diatas, nilai yang tertinggi 90 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (10,53%) , nilai 80 sebanyak 6 orang (31,58%) , nilai 70 sebanyak 6 orang (31,58%) , nilai 60 sebanyak 3 orang (15,79%) , nilai 50 sebanyak 1 orang (5,26%) ,dan nilai 40 sebanyak 1 orang (5,26%) Maka nilai rata-rata kelas 71,10 Ini berarti target yang diharap persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika sudah terpenuhi.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a). **Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus III ini, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1). Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran matematika dengan pokok bahasan “Pecahan”. Dengan topic :

- a). Pengayaan penjumlahan dan pengurangan pecahan
- (2). Mempersiapkan alat kerja siswa dan bahan kertas berwarna dengan ukuran 10 x 20 cm sebanyak 50 potong.
- (3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengetahui penguasaan materi. Membuat format observasi untuk mengukur proses pembelajaran selama 2 x 35 menit.

b). Kegiatan Belajar Mengajar

(1). Pendahuluan

Guru masuk keruang kelas v dengan menyampaikan ucapan salam kepada siswa. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan alat-alat pembelajaran, kemudian membagi kelompok. Selanjutnya melaksanakan tes awal dengan banyak soal 5 butir.

(2) Kegiatan pokok

- a). Siswa memperhatikan penjelasan dan peragaan proses pembagian dengan menggunakan seni melipat dan menggunting kertas.
- b) Guru membagi lembar tugas secara berkelompok, siswa menyelesaikan LKS. kemudian LKS dibahas bersama.

(3). Penutup

- a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b). Guru membacakan soal tes yang dikerjakan secara individu.

c). Hasil Tindakan Kelas

(1). Observasi kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 16 : Observasi kegiatan pembelajaran.

NO	Aspek yang diobsevasi	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Persiapan belajar				X		
2	Aktivitas selama belajar				X		
3	Motivasi selama belajar				X		
4	Efektivitas pemanfaatan waktu belajar				X		
5	Kemajuan hasil belajar					X	

Berdasarkan gambaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses kegiatan pembelajaran cukup antusias, sedangkan waktu yang kurang efektif dikarenakan siswa belum terbiasa melakukan kegiatan belajar sambil bermain.

(2). Observasi Aktivitas kegiatan siswa dalam kerja kelompok.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap kegiatan siswa pembelajaran kooperatif STAD dan pengguna media lipat dan menggunting kertas (instrument terlampir), pertemuan peneliti ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 17 : Observasi Aktivitas guru dan siswa /Suasana KBM

No	Indikator pengamatan	Jumlah siswa	Persentasi
1	Perhatian siswa pada penjelasan guru	18	94,74
2	Membaca LKS atau buku yang relevan	17	89,47
3	Diskusi antar kelompok	17	89,47
4	Bekerja lipat dan memotong kertas	-	-
5	Menulis kepapan tulis hasil kerja kelompok	7	36,84

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil tertulis yang dilaksanakan akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus III (instrument terlampir) dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 18 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100	1	5,26
2	90	2	10,53
3	80	7	36,84
4	70	6	31,58
5	60	2	10,53
6	50	1	5,26
7	40		
8	30		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table diatas, nilai yang tertinggi 100 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (5,26%) , nilai 90 sebanyak 2 orang (10,53%) , nilai 80 sebanyak 7 orang (36,84%) , nilai 70 sebanyak 6 orang (31,58%) , nilai 60 sebanyak 2 orang (10,53%) ,dan nilai 50 sebanyak 1 orang (5,26%) Maka nilai rata-rata kelas 75,30 Ini berarti target yang diharap persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika sudah terpenuhi.

4). Tes Hasil pelaksanaan Siklus I, II, dan III

Berdasarkan tes hasil tertulis akhir pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, II, dan III(instrument terlampir) dapat di simpulkan

Tabel 19 : Hasil tes belajar siswa

No	Rentang Nilai Tes	F	%
1	100	4	21,05
2	90	6	31,58
3	80	6	31,58
4	70	2	10,53
5	60	1	5,26
6	50		
7	40		
8	30		
Jumlah		19	100

Berdasarkan table di atas, 84,42% banyak siswa nilai yang dicapai diatas standar 7,5. dengan rata-rata nilai 85,30. Maka dari hasil akhir dari siklus I, II, dan III ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dianggap berhasil.

5. Refleksi Tindakan kelas siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus III ini, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (1). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kooperatif tipe STAD dan penggunaan media kertas berwarna dan teknik seni melipat dan menggunting kertas dinyatakan efektif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- (2). Aktifitas siswa belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dan media kertas berwarna seni melipat dan menggunting kertas sangat membantu aktif siswa. Ini dapat kita lihat pada :
 - a). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 71,10 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 75,30.

- b). Hasil pelaksanaan tes akhir siklus I, II, dan III sebanyak 84,21% siswa mencapai nilai lebih dari 75,00.
 - c). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kooperatif tipe STAD dan media seni melipat dan menggunting kertas dinyatakan berhasil, karena indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 75,00.
- (3) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara kooperatif tipe STAD dan melipat dan menggunting kertas dinyatakan berhasil dan tercapai.

D). Pembahasan

Dari temuan kegitan belajar mengajar yang di laksanakan 3 siklus 6 kali pertemuan, maka dapat direplisikan dengan hal-hal sebagai berikut :

- (1). Kegiatan belajar dengan aktivitas pendekatan kooperatif STAD dan medianya seni melipat dan menggunting kertas dinyatakan berhasil dengan nilai akhir rata – rata.
- (2). Kegitan aktivitas belajar siswa pada awalnya kurang terarah dikarenakan siswa belum terbiasa belajar kelompok dengan menggunakan tutor sebaya.
- (3). Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, observasi kegiatan siswa dan guru, penilaian hasil belajar dalam tiga siklus dan nilai yang di capai pada tes untuk akhir siklus I, II, dan III dinyatakan berhasil dengan tujuan pembelajaran tercapai.